

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dibangun sebagai pembuka lapangan pekerjaan baru sehingga diharapkan untuk mampu membantu menekan angka pengangguran yang ada. Permintaan pasar menjadikan perusahaan berusaha sebisa mungkin agar menjaga produktivitas perusahaan dan tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu banyak berbagai perusahaan yang menerapkan sistem yang diharapkan mampu menunjang perbaikan dan juga berusaha meningkatkan produktivitas perusahaan. Agar dapat menjaga tingkat produktivitasnya, perusahaan wajib mengetahui serta memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dari tenaga kerjanya. Maka dari itu, penyesuaian dari beban kerja dengan kemampuan dari tenaga kerja sangatlah penting untuk menunjang tingkat produktivitas dari perusahaan untuk lebih baik.

PT. Mitra Maharta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi alat mesin pertanian. Berbagai macam alat mesin pertanian telah diproduksi sebagai pemenuhan sarana teknologi dalam pengelolaan lahan pertanian masyarakat Indonesia serta terus meningkatkan produktivitas teknologi pertanian agar dapat bersaing di pasar dengan berbagai kompetitornya. PT. Mitra Maharta memiliki beberapa produk yaitu *Combine Harvester*, Traktor, *Vertical Dryer*, dan *Rice Milling Unit*.

PT. Mitra Maharta telah menjalankan operasinya dengan stabil selama beberapa tahun. Perusahaan ini telah membangun reputasi dalam memproduksi mesin pertanian yang andal dan berkualitas. Meskipun perusahaan tidak mengalami

pertumbuhan signifikan atau melakukan perubahan besar dalam produk-produknya, tuntutan pasar dan ekspektasi pelanggan terhadap kualitas dan ketepatan mesin pertanian tetap tinggi. Karyawan di departemen produksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap mesin yang diproduksi memenuhi standar perusahaan yang ketat. Proses produksi mesin *Combine Harvester* melibatkan berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dalam berbagai tingkat, seperti produksi bahan baku, perakitan, dan pengujian. Karyawan yang terlibat dalam proses ini harus bekerja dengan tingkat akurasi dan kualitas yang tinggi untuk memenuhi standar perusahaan dan memastikan bahwa mesin yang dihasilkan berkinerja optimal.

Permasalahan yang ada di PT. Mitra Maharta adalah ketidakmerataan beban kerja yang dirasakan oleh beberapa karyawan divisi produksi. Beberapa karyawan pada bagian *machining*, pengecatan dan perakitan merasa bahwa pekerjaan mereka tidak terlalu berat, sementara yang lain seperti bagian pengelasan merasa kewalahan dan membutuhkan tambahan tenaga kerja. Banyaknya jumlah barang atau item yang ditangani oleh karyawan produksi terkadang menjadi kendala dan memberikan dampak beban mental yang berlebih serta menyebabkan ketidakmerataan beban kerja. Ketidakmerataan beban kerja tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan meningkatkan resiko kesalahan dalam pekerjaan karena menangani tugas atau beban kerja yang melebihi batas yang seharusnya.

Karena ketidakmerataan beban kerja ini, perusahaan perlu mengukur beban kerja setiap karyawan untuk menentukan apakah beban kerja yang diterima sudah sesuai. Oleh karena itu, PT. Mitra Maharta memerlukan sarana yang memadai untuk mengukur beban kerja karyawan. Selain itu, penghitungan jumlah karyawan

optimal perlu dilakukan untuk menentukan berapa banyak karyawan yang seharusnya bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi keluhan yang timbul akibat beban kerja yang tidak merata dan meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Metode *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan metode *performance-based measurement* yang digunakan untuk menganalisis beban kerja dengan menjadikan waktu sebagai tolak ukur. Konsep dari metode ini mempertimbangkan antara jumlah jam kerja per tahun yang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan metode NASA-TLX (*National Aeronautics Space Administration Task Load Index*) merupakan metode secara subjektif yang mempertimbangkan enam dimensi sebagai sub-skala dari beban kerja secara mental yaitu *mental demand* (kebutuhan mental), *physical demand* (kebutuhan fisik), *temporal demand* (kebutuhan waktu), *own performance* (performansi kerja), *effort* (usaha kerja), dan *frustration* (tingkat stress). Pada penelitian yang akan dilakukan ini akan dibahas mengenai permasalahan beban kerja pada pekerja divisi produksi *Combine Harvester* di PT. Mitra Maharta serta menghitung kebutuhan pekerja berdasarkan beban kerja yang dihadapi oleh pekerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana mengukur beban kerja pada karyawan produksi *Combine Harvester* PT. Mitra Maharta dan menganalisis jumlah karyawan yang optimal sesuai dengan beban kerja yang ada ?”.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis beban kerja pada pekerja divisi produksi *Combine Harvester* di PT. Mitra Maharta.
2. Terdapat 14 pekerja pada divisi produksi *Combine Harvester* di PT. Mitra Maharta yang akan diamati yaitu 1 pekerja pada bagian *cutting*, 1 pekerja pada bagian *bending*, 1 pekerja bagian pengelasan, 1 pekerja bagian penggerindaan, 3 pekerja bagian *machining*, 1 pekerja bagian pengecatan, 6 pekerja bagian perakitan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis beban kerja pada karyawan produksi *Combine Harvester* untuk menentukan jumlah tenaga kerja dan tidak mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi atau biaya tenaga kerja.

### 1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses produksi perusahaan berjalan secara normal.
2. Tenaga kerja bekerja dalam kondisi sehat.
3. Tidak terjadi kerusakan mesin atau peralatan.
4. Tidak ada perubahan *job description* selama penelitian berlangsung.

### 1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur beban kerja dari pekerja divisi produksi *Combine Harvester* PT. Mitra Maharta.
2. Menentukan jumlah tenaga kerja divisi produksi *Combine Harvester* berdasarkan kapasitas beban kerja yang ada.
3. Memberikan rekomendasi kepada PT. Mitra Maharta yang dapat mengurangi beban kerja berlebih dan meningkatkan kinerja pekerja divisi produksi *Combine Harvester*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT. Mitra Maharta untuk dapat merencanakan ulang jumlah pekerja yang tepat sesuai dengan beban kerja yang dirasakan oleh para pekerja untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan divisi produksi PT. Mitra Maharta.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih mengenai keilmuan ergonomi, khususnya dalam analisis beban kerja yang diterapkan secara langsung pada sebuah perusahaan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan akan memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan di dalam industri yang sedang terjadi saat

ini dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dari dunia perkuliahan dan aplikasinya terhadap dunia industri tersebut.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisikan hal-hal yang terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mencakup kajian literatur dan teori-teori yang mendukung dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, dan langkah-langkah pemecahan masalah.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian analisis dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan terhadap analisa permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**